

BAB IV  
PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

Penyajian data dibuat sebagai berikut :

1. Penyajian data dokumenter

a. Letak geografis SD Negeri I Kaliasin Genteng

Surabaya ini, terletak di kecamatan Genteng, tepatnya di jalan Gubernur Suryo no. 26 yang mana batas-batas gedung SDN I Kaliasin Genteng Surabaya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Grahadi
- Sebelah Timur : Bank Negara Indonesia (BNI)
- Sebelah Barat : Kantor Pos
- Sebelah Selatan : Institut Mukhtar

Melihat lokasi ini sangat strategis digunakan sebagai lokasi lembaga pendidikan, karena letaknya dekat dengan jalan raya dan sangat cocok untuk digunakan proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan letaknya yang jauh dari kebisingan, keramaian serta mudah dijangkau oleh sarana transportasi.

Maka kondisi yang demikian itu tentunya sangat mendukung sekali akan tercapainya pembinaan dan pengawasan yang baik terhadap pembentukan sikap siswa serta tingkah lakunya.

b. Struktur kegiatan SDN I Kaliasin Genteng Surabaya pada periode 1998/1999.

Struktur kegiatan SDN I Kaliasin ini adalah berupa kegiatan keterampilan, pramuka dan tari tarian yang dilakukan dalam seminggu sekali diluar jam pelajaran. Sehingga di SDN I Kaliasin ini pernah menjuarahi berbagai perlombaan, diantaranya :

- Lomba lukis Dekoratif tahun 1993 juara ke II
- Lomba Dramben tahun 1994 juara harapan I sejatim
- Lomba cerdas cermat tahun 1992 juara III

c. Keadaan Siswa SDN I Kaliasin periode 1998/1999.

Secara lengkap siswa SDN I Kaliasin Genteng Surabaya adalah sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini.

TABEL I  
JUMLAH SISWA SDN I KALIASIN  
GENTENG SURABAYA

No.	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA
1	I	1	25
2	II	1	18
3	III	1	19
4	IV	1	21
5	V	1	23
6	VI	1	20
	JUMLAH	6	126

d. Keadaan guru SDN I Kaliasin Genteng Surabaya.

Keadaan guru SDN I Kaliasin Genteng Surabaya adalah sebagaimana terlampir.

e. Keadaan sarana dan prasarana SDN I Kaliasin Genteng Surabaya.

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang sangat esensial dalam sebuah lembaga pendidikan formal, yang mana sebagai tempat untuk mendidik siswa dalam proses belajar. Demikian juga SDN I Kaliasing, sebagaimana penulis amati, telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik sarana fisik maupun sarana non fisik.

Dengan memadainya sarana dan prasarana yang ada itu merupakan satu modal yang cukup untuk menunjang proses pendidikan dan pembinaan guna memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun sarana dan prasarana tersebut, adalah:

1. Gedung kelas (tempat belajar)
2. Musollah
3. Ruang Guru dan Kepala Sekolah
4. Panggung Seni
5. Tempat Parkir
6. Kantin Sekolah

2. Penyajian data observasi dan interview

a. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi siswa SDN I Kaliasin, menyelenggarakan Pendidikan agama Islam sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama yang

disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Adapun materi kurikulum pendidikan agama islam di SDN I Kaliasin Genteng Surabaya yang mengacu pada GBPP pendidikan agama islam th 1994 adalah :

- Hubungan antara manusia dengan Allah
- Hubungan antara manusia dengan sesama manusia
- Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama islam meliputi lima unsur pokok, yaitu :

- a. Keimanan
- b. Ibadah
- c. Belajar membaca Al Qur'an.
- d. Akhlak
- e. Muamalah

Metode yang dipakai dalam penyajian materi pelajaran di atas adalah :

- a. Metode ceramah
- b. Metode diskusi
- c. Metode tanya jawab
- d. Metode drill

Sedangkan bentuk evaluasi yang diterapkan adalah :

- a. Teknik tes, yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui atau menialai kemampuan anak (siswa) meliputi pengetahuan, keterampilan serta bakat khusus dan intelegensinya.
- b. Teknik non tes, yaitu teknik yang digunakan untuk menilai sikap, minat dan kepribadian

siswa melalui wawancara, observasi terkontrol dan sebagainya. Adapun pelaksanaan evaluasi hasil belajar di SDN I Kaliasin yaitu pada akhir catur wulan atau akhir tahun ajaran dan akhir pendidikan di SDN I Kaliasin Genteng Surabaya.

b. Program Kegiatan SDN I Kaliasin Genteng Surabaya meliputi :

1. Kegiatan intra kurikuler

Yaitu kegiatan yang dilakukan pada jam pelajar atau waktu yang telah ditentukan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk dapat tercapainya kurikulum yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dalam susunan program pendidikan SDN I Kaliasin Genteng Surabaya:

TABEL II

NO.	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran		
		Kelas! IV	Kelas! V	Kelas! VI
1	Pendidikan agama islam	2	2	2
2	PPKN	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	3	4	4
4	Matematika	4	4	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	3	3
7	Kerajinan Tangan dan Kesenian	2	2	2
8	Pendidikan Kesehatan Jasmani	2	2	2
9	Muatan Lokal :			
	- Bahasa Inggris	2	2	2
	- Bahasa Daerah	2	2	2
	- Tata Buku	2	2	2

Jadi jumlah keseluruhan untuk kelas IV adalah 26 jam, kelas V ada 28 jam dan kelas VI ada 29 jam pelajaran dan untuk 1 jam pelajaran adalah 45 menit.

## 2. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Yaitu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, kegiatan ekstra kurikuler berupa kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program perbaikan kurikuler. Adapun bentuk kegiatannya ada yang bersifat keagamaan, meliputi :

- Bimbingan membaca Al Qur'an, ini dilaksanakan sekali dalam seminggu pada hari sabtu sore, yaitu dengan cara memberikan kesempatan pada setiap anak untuk membaca Al Qur'an sekaligus guru agama melakukan pengawasan, dan guru yang membimbing dalam membaca Al Qur'an ini adalah guru tetap.
- Peringatan hari-hari Besar Islam, seperti maulid, nuzulul Qur'an, dengan cara mendatangkan seorang penceramah dari luar sekolah.
- Pelaksanaan zakat fitrah, yang dibimbing oleh guru agama secara langsung.
- Diadakan pesantren kilat pada bulan suci Romadhon, dan ini dimulai pada satau tahun yang lalu, adapun kegiatan yang diselenggarakan adalah menghafal surat-surat pendek ,

memberikan wawasan tentang melaksanakan ibadah puasa serta tata cara dalam melaksanakan sholat tarawih.

Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat non keagamaan, meliputi :

- Kepramukaan, yang dilaksanakan sekali dalam seminggu yakni pada hari jum'at sore.
- Latihan Bend, yang dilaksanakan pada saat menjelang perlombaan antar sekolah.
- Olah raga, dilaksanakan pada jum'at pagi sebelum jam pelajaran dimulai, adpun jenis oleh raganya adalah senam pagi di halaman.

### 3. Penyajian data angket

Dalam penelitian, penulis menyebarkan angket sebanyak responden yang diambil, yaitu siswa di SDN I Kaliasin Genteng Surabaya. Penyebaran angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama islam di SDN I Kaliasin serta pelaksanaan akhlak siswa.

Perlu diketahui bahwa akhlak siswa di SDN I Kaliasin, dimaksudkan karena ada asumsi bahwa siswa SDN I Kaliasin dianggap banyak yang nakal, sehingga dengan bekal pendidikan agama islam ini bisa dijadikan dasar dalam menghadapi masalah-masalah yang menimpa baik yang berhubungan dengan dirinya maupun dengan masyarakat.





No. Resp.	Nomor Item dan Score										JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		!
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
11.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		29
12.	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3		25
13.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		29
14.	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3		27
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
Jumlah											432	

TABEL IV  
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDENT TENTANG AKHLAK  
SISWA DI SDN I KALIASIN

No. Resp.	Nomor Item dan Score										Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
2.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3		28
3.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2		28
4.	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3		26
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
6.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		29
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
8.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		29
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
10.	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3		27
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
12.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3		28
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
14.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		29

Setelah data-data disajikan dan dikelompokkan, maka selanjutnya data-data tersebut dianalisa dalam rangka membuktikan kebenaran atau hipotesa yang telah disajikan yakni untuk mencari ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Setelah diketahui jumlah dari jawaban masing-masing respondent melalui angket yang telah penulis sebarakan maka dalam menentukan standart yang dijadikan penilaian tergantung pada nilai-nilai rata-rata (mean) dari setiap respondent untuk masing-masing variabel. Dalam menentukan mean tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x^2}{N}$$

Keterangan : M = Mean (nilai rata-rata)

$\sum x^2$  = Jumlah nilai tiap-tiap sampel

N = Jumlah respondent

- a. Mean dari hasil angket tentang pelaksanaan pendidikan agama islam di SDN I Kaliasin, adalah :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x^2}{N} \\ &= \frac{432}{15} \\ &= 28,73. \end{aligned}$$

- b. Mean dari hasil angket tentang akhlak siswa SDN I Kaliasin Genteng Surabaya adalah :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X^2}{N} \\
 &= \frac{433}{15} \\
 &= 28,86
 \end{aligned}$$

Bila score nilai berada diatas mean berarti kategori tinggi ( + ) dan jika score nilai berada d dibawah mean berarti kategori rendah ( - )

TABEL V  
TENTANG AKHLAK SISWA DI SDN I KALIASIN GENTENG  
SURABAYA

Kategori	N	F	%
Di atas mean	30	10	70%
Di bawah mean	28	5	30%

Berdasarkan hasil perhitungan tabel tersebut maka kategori akhlak siswa dengan score di atas mean sebanyak 10 respondent dan score nilai dibawah mean sebanyak 5 respondent. Dengan mengetahui score nilai pada tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa keadaan akhlak siswa SDN I Kaliasin Genteng Surabaya memuaskan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam mempunyai pengaruh atau hubungan yang kuat, tinggi sekali terhadap akhlak siswa di SDN I Kaliasin Genteng Surabaya.

## B. Analisa Data

Dalam menganalisa data yang ada, penulis menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif.

### a. Analisis Kualitatif.

Yang dimaksud dengan analisis kualitatif adalah analisis yang bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikatoris.<sup>57)</sup>

#### 1. Keadaan SDN I Kaliasin Genteng Surabaya.

Berdasarkan data-data penulis kumpulkan, dapat diketahui bahwa SDN I Kaliasin memiliki tempat yang strategis untuk melaksanakan suatu pendidikan dalam lembaga formal.

Mengingat tempatnya yang strategis tersebut SDN I Kaliasin sebagai lembaga formal (pendidikan formal) dianggap mampu dan layak sekali sebagai tempat untuk mendidik siswa, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, khususnya dalam pendidikan agama islam.

#### 2. Sarana dan prasarana SDN I Kaliasin Genteng.

Sebagaimana tertulis dalam penyajian data yang ada, sarana dan prasarana SDN I Kaliasin cukup memadai, baik sarana fisik maupun non fisik. Hal ini dapat kita lihat dari tenaga pengajar yang

---

57). Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1990, hal 269.

banyak didominasi oleh para sarjana pendidikan sejumlah 10 orang yang berkualitas dan punya komitmen yang tinggi.

Demikian fasilitas sarana dan prasarana materiil SDN I Kaliasin seperti untuk tempat belajar yang lengkap, tempat ibadah dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sarana dan prasarana di SDN I Kaliasin Genteng Surabaya sangat menunjang sekali dalam pelaksanaan pendidikan agama islam.

### 3. Pelaksanaan pendidikan agama islam

#### a. Sistem pelaksanaan pendidikan agama islam di SD Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya.

Sebagaimana yang telah dilaksanakan selama ini bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam pada siswa menggunakan acuan GBPP Departemen Agama. Yang mana didalam pendidikan agama islam di SDN I Kaliasin ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sebagai manusia muslim yang beriman dan berakhlak mulia serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Sebagaimana tercantum dalam program kurikulum SD yang disesuaikan dengan kondisi siswa yang mana SD merupakan lembaga pendidikan yang

tidak bersifat keagamaan, maka kurikulum pendidikannya disesuaikan dengan kurikulum yang ada di GBPP yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Namun hal ini menjadikan motivasi yang lebih giat lagi bagi guru-guru agama untuk mendidik siswa walaupun alokasi waktu pendidikan agama islam hanya sedikit, hal ini bisa ditunjang dengan adanya kegiatan-kegiatan keislaman yang membantu siswa dalam memahami pendidikan agama islam lebih luas.

b. Sistem penyajian dan evaluasi pelaksanaan pendidikan agama islam.

Sistem penyajian materi pendidikan agama islam menggunakan bentuk perencanaan mengajar atau satuan pelajaran (satpel). Dengan sistem ini guru menyusun perencanaan pengajaran, yakni mengatur dan menetapkan komponen-komponen yang terdapat dalam pengajaran antara lain : tujuan, bahan atau isi, metode, media dan evaluasi.

Adapun untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran agama islam, digunakan tehnik evaluasi baik tes maupun non tes yang dilaksanakan dalam bentuk pemberian tugas atau penilaian yang dilaksanakan setiap akhir cawu, atau tiga bulan sekali juga bisa evaluasi setiap akhir tahun pelajaran. Hal tersebut sebagai realisasi program pendidikan.

c. Materi Pendidikan agama islam dan alokasi waktu SDN I Kaliasin Genteng Surabaya.

Sebagaimana yang telah tersusun dalam susunan program pengajaran pada kurikulum SD materi pelajaran pendidikan agama islam cukup menunjang terhadap pendidikan agama islam khususnya di sekolah dasar, yang mana hal ini dimaksudkan untuk menetapkan dan menambah wawasan pengetahuan keislaman sehingga siswa memilih nilai lebih dalam pengetahuan pendidikan agama islamnya.

Sedangkan alokasi waktu yang digunakan di SDN I Kaliasin belumlah cukup, dalam artian waktu yang disediakan masih kurang mencukupi. Begitu juga di SD-SD yang lainnya juga sama. Namun di SDN I Kaliasin ini yang begitu minim alokasi waktu pelajaran pendidikan agama islam, maka guru-guru agama islam di SD memberikan suatu bentuk kegiatan keislaman yang mana akan menambah wawasan pengetahuan siswa terhadap pendidikan agama islam dan sebagai pengayaan dari materi pendidikan agama islam yang ada di kelas.

b. Analisis Kuantitatif.

Yang dimaksud dengan analisis kuantitatif adalah analisis statistik yaitu analisa yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan kedalam

kategori-kategori (oleh karenanya berstruktur).<sup>58)</sup>

1. Analisa data tentang pelaksanaan pendidikan agama islam di SDN I Kaliasin Genteng Surabaya.

Berdasarkan hasil penghitungan angket menunjukkan bahwa pelaksanaan (kategori pelaksanaan ) pendidikan agama islam di SDN I Kaliasin dalam bentuk nilai rata-rata adalah 28,73. Maka dengan melihat nilai rata-rata pada tabel II tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam di SDN I Kaliasin adalah baik.

2. Analisis data tentang akhlak siswa SDN I Kaliasin Genteng Surabaya.

Berdasarkan hasil penghitungan angket yang menunjukkan bahwa kategori akhlak siswa dalam bentuk nilai rata-rata adalah 28,86. Dengan mengetahui nilai rata-rata pada tabel III tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan akhlak siswa SDN I Kaliasin adalah memuaskan.

3. Analisis tentang pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa SDN I Kaliasin.

Berdasarkan dengan adanya atau tidak adanya pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa di SDN I Kaliasin, maka penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat.

---

58). Ibid, hal 269



Nilai + + = 9

Nilai + - = 2

Nilai - + = 1

Nilai - - = 3

- Analisis Data

TABEL VII

TABEL PERSIAPAN MENGHITUNG CHI KWADRAT ( $\chi^2$ )

Pelaksanaan P.A.I. SDN I	Akhlak Siswa SDN I		! JML
	Tinggi (+)	Rendah (-)	
Tinggi (+)	a. 9	b. 2	10
Rendah (-)	c. 1	d. 3	4
Jumlah	10	5	15

Untuk mengetahui hasil analisa data yang telah diolah, maka selanjutnya menetrapkan hasil tersebut pada rumus Chi Kwadrat, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)} \\
 &= \frac{15 (8 \times 3 - 2 \times 2)^2}{(8+2)(2+3)(8+2)(2+3)} \\
 &= \frac{15 (24 - 4)^2}{10 \times 5 \cdot 10 \times 5} \\
 &= \frac{15 (20)^2}{2500} \\
 &= \frac{6000}{2500} \\
 &= 2.4
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa, penulis menggunakan rumus Yulis' Q, adapun langkah-langkah dalam proses penerapannya adalah sebagai berikut :

- Mengkategorikan data

TABEL VII  
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
AKHLAK SISWA SDN I KALIASIN

No.	Pelak. P.A.I. SDN			Akhlak Siswa SDN		
	Score	Mean	Kateg.	Score	Mean	Kateg.
1.	30	28,73	+	30	28,86	+
2.	28	"	-	28	"	-
3.	28	"	-	28	"	-
4.	30	"	+	26	"	-
5.	30	"	+	30	"	+
6.	29	"	+	29	"	+
7.	30	"	+	30	"	+
8.	29	"	+	29	"	+
9.	30	"	+	30	"	+
10.	30	"	+	27	"	-
11.	30	"	+	30	"	+
12.	25	"	-	28	"	-
13.	29	"	+	30	"	+
14.	27	"	-	29	"	+
15.	30	"	+	29	"	+

Setelah diketahui hasil Chi Kwadrat = 2,4 dengan d.b = 1 dan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan 10 % diperoleh nilai  $\chi^2$  tabel = 1,6 maka berarti  $\chi^2 = 2,4$  adalah lebih besar dari pada  $\chi^2$  tabel = 1,6.

Dengan demikian  $H_0$  yang berbunyi "tidak ada pengaruh pelaksanaan pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa di SDN I Kaliasin di tolak, dan konsekwensinya adalah menerima  $H_1$  yang berbunyi : ada pengaruh pelaksanaan pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa di SDN I Kaliasin Genteng Surabaya".

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya yang ada antara kedua variabel tersebut, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Q_{XY} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) - (A \times D)}$$

Untuk mengetahui hasil daripada Yulis' Q, sebagai langkah awal adalah membuat tabel kemudian diterapkan dalam rumus.

TABEL VIII  
PERSIAPAN MENGHITUNG YULIS' Q

Pelaksanaan P.A.I. SDN I	Akhlak Siswa SDN I		JML !
	Rendah (-)	Tinggi (+)	
Tinggi (+)	a. 1	b. 9	10
Rendah (-)	c. 3	d. 2	5
Jumlah	4	11	15

- Menghitung  $Q_{XY}$ .

$$\begin{aligned}
 Q_{XY} &= \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)} \\
 &= \frac{(8 \times 3) - (2 \times 2)}{(8 \times 3) + (2 \times 2)} \\
 &= \frac{24 - 4}{24 + 4} \\
 &= \frac{20}{28} \\
 &= 0,71
 \end{aligned}$$

Dengan mengetahui nilai  $Q_{XY}$  tersebut maka apabila dibandingkan dengan arti penafsiran dari konvensi nilai  $Q_{XY} = 0,71$  diatas adalah menunjukkan hubungan yang tinggi kuat, karena nilai 0,70 hingga 0,90 pada tabel adalah mempunyai hubungan atau pengaruh yang tinggi kuat.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam mempunyai hubungan atau pengaruh yang sangat tinggi sekali terhadap akhlak siswa di SD Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya.